

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di bidang farmasi saat ini memberikan keuntungan yang cukup besar. Keuntungan yang cukup menjanjikan membuat masyarakat tertarik untuk melakukan investasi. Investasi di zaman sekarang yang sudah sangat canggih memberikan kemudahan, dimana investor bisa dengan mudah menyalurkan modal mereka ke perusahaan yang dianggap dapat memberikan nilai lebih terhadap modal yang sudah mereka investasikan. Perkembangan perekonomian yang terjadi sekarang ini menuntut perusahaan untuk lebih inovatif yang dapat mendorong persaingan kearah yang dapat meningkatkan efisiensi, daya saing dan keuntungan yang besar.

Persaingan antar perusahaan di Indonesia terutama perusahaan farmasi beberapa tahun belakangan persaingannya semakin ketat dan kompetitif. Pandemi Covid - 19 yang muncul di akhir tahun 2019 telah melupuhkan banyak sektor perusahaan. Banyak perusahaan yang terpaksa gulung tikar dikarenakan kondisi perusahaan yang memprihatinkan, hal tersebut dikarenakan pemerintah memberikan batasan ruang gerak bagi seluruh masyarakat untuk mengurangi penyebaran wabah Covid - 19. Pandemi Covid - 19 yang terjadi saat ini sangat memberikan dampak yang besar bagi semua sektor usaha yang menyebabkan kerugian dan penurunan pada profit perusahaan. Bagi perusahaan

farmasi di saat pandemi Covid - 19 saat ini justru memberikan keuntungan yang besar.

Banyak perusahaan saat ini berlomba-lomba dan berusaha keras untuk dapat mengembalikan kondisi keuangan perusahaan seperti semula. Analisis rasio keuangan akan membantu menggambarkan dan menginterpretasikan posisi atau kondisi keuangan perusahaan. Banyak alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menjadi tolak ukur utama keberhasilan perusahaan tergantung dari kebutuhan pengukuran laba tersebut (Prihadi, 2019:166). Hasil pengukuran laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan, apakah manajemen perusahaan telah bekerja secara efektif dan efisien atau tidak. Apabila perusahaan telah mencapai target yang telah ditentukan maka dapat dikatakan perusahaan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode dan sebaliknya jika perusahaan belum dapat mencapai target yang ditetapkan maka perusahaan dapat menjadikan evaluasi bagi pihak manajemen kedepannya.

Perusahaan sektor farmasi dituntut harus bisa beradaptasi dan dapat menciptakan produk yang dibutuhkan saat Covid - 19. Banyaknya kendala yang dihadapi perusahaan dalam masa pandemik Covid - 19 menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dan dapat menghasilkan laba dari perusahaan yang dipimpinnya, apabila perusahaan ingin menampilkan performa terbaik

dan penghasilan laba meningkat maka perusahaan perlu mengembangkan keunggulan kompetitif dan perusahaan harus memiliki sumber daya dengan kemampuan yang superior yang melebihi kompetitornya. Sumber daya yang dibutuhkan dapat dalam bentuk berwujud maupun tidak berwujud.

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud, dan sulit untuk diukur secara langsung. Aset tidak berwujud pada umumnya merupakan properti intelektual industry perbankan seperti paten, *trademark*, hak cipta, *goodwill* (Yuniarsih, 2017). *Intellectual capital* bukan hanya tentang materi intelektual yang ada di dalam diri karyawan, seperti pengalaman kerja dan pendidikan karyawan. *Intellectual capital* juga tentang aset perusahaan berbasis pengetahuan yang berwujud aset intelektual. Aset intelektual tersebut dapat berupa informasi, *intellectual property*, loyalitas pelanggan, paten, *trademark*, *brand equity*, *database* dan lain - lain (Dewi, 2017). Apabila perusahaan dapat memakai *Intellectual Capital* secara baik, maka perusahaan dapat menggunakan sumber daya perusahaan secara efisiensi, ekonomis dan efektif, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dihasilkan dari proses pemanfaatan semua sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah *intelektual capital* (Nurfadila et al., 2020).

Komponen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *growth opportunity*. Setiap perusahaan yang memiliki *growth opportunity* yang tinggi akan memiliki nilai investasi yang besar dan tinggi juga,

terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. *Growth opportunity* yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pula. Hal tersebut akan sangat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan sektor farmasi saat ini memiliki pendapatan penjualan produk sangat baik, semakin besar jumlah pendapatan penjualan maka semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh. *Growth opportunity* menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya di masa mendatang. Perusahaan yang dapat memprediksi peluang perusahaan dengan cermat maka perusahaan akan mengalami pertumbuhan yang cepat. Perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan dengan cepat seringkali harus meningkatkan aktiva tetapnya yang menyebabkan perusahaan membutuhkan dana yang lebih banyak di masa depan dan juga lebih banyak mempertahankan labanya (Agustina, 2020).

Tingkat pertumbuhan dapat dicerminkan dari pertumbuhan penjualan perusahaan. Apabila perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan tersebut telah memiliki modal internal yang lebih baik. *Growth opportunity* (pertumbuhan perusahaan) bisa menggambarkan tolak ukur maupun rata-rata pertumbuhan, perubahan kekayaan, dampak atas aliran modal perusahaan dari perubahan operasional yang diakibatkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha perusahaan. *Growth opportunity* sangat diinginkan dari berbagai pihak, seperti pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Sebab *Growth opportunity* yang bagus memberi tanda bagi

perkembangan perusahaan dengan meningkatnya profitabilitas (Said & Mandé, 2020).

Komponen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *Tax to book ratio*. Pajak merupakan iuran wajib yang didasarkan pada undang-undang dan bersifat memaksa. Manajemen perusahaan biasanya meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celas atas perbedaan ketentuan perpajakan. *Book-tax differences* ialah prinsip yang memiliki perberbedaan antar akuntansi perpajakan dalam menyusun laporan keuangan menyebabkan tingkat penghasilan kena pajak (laba fiskal dan penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) menjadi penyebab terjadi perbedaan perhitungan laba menurut akuntansi dan perpajakan. Perbandingan antara *taxable income* (laba tahun berjalan) terhadap *book income* (laba akuntansi) disebut dengan *Tax to book ratio* (Anwar & Ihsan, 2021).

Tax to book ratio adalah rasio *book tax differences* yang membandingkan *taxable income* dengan *accounting income*, semakin rendah *tax to book ratio* yang dihasilkan maka menunjukkan bahwa efektifitas perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin baik, sebaliknya dan semakin tinggi rasio ini dapat diasumsikan perencanaan pajak yang kurang optimal. Semakin tinggi *taxable income* maka pajak yang dibayarkan akan semakin tinggi, dan beban pajak yang tinggi akan menurunkan laba bersih perusahaan (Hani et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Intellectual Capital, Growth Opportunity Dan Tax To Book Ratio Terhadap Profitabilitas Pada**

Perusahaan Farmasi Yg Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020?
3. Apakah *tax to book ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020?
4. Apakah *intellectual capital*, *growth opportunity* dan *tax to book ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *growth opportunity* terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020.

3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *tax to book ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020.
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *intellectual capital*, *growth opportunity* dan *tax to book ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yg terdaftar di BEI periode 2015-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dampak dan manfaat bagi:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian di bidang ilmu akuntansi, sebagai bahan pembelajaran dan bahan perbandingan yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, terutama tentang pengaruh *intellectual capital*, *growth opportunity* dan *tax to book ratio* terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan bahan referensi dan acuan dalam pengembangan teori kinerja laporan keuangan dalam ilmu akuntansi, terutama tentang pengaruh *intellectual capital*, *growth opportunity* dan *tax to book ratio* terhadap profitabilitas. Selain itu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang dapat menyempurnakan kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini serta dapat menambahkan dengan teori teori lain yang berkesinambungan.

3. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan dari pengaruh *intellectual capital*, *growth opportunity* dan *tax to book ratio* terhadap profitabilitas. Selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para calon investor dalam mencari perusahaan yang diinginkan.